

ARTIKEL
HUBUNGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW
BERBANTUAN MEDIA *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
(IPS) KELAS V A DI MADRASAH IBTIDAIYAH ALMAARIF 09
RANDUAGUNG

Oleh :
Afifatul Khoridah
NIM : 197726126



PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM MA'HAD ALY

AL- HIKAM MALANG

2023

**HUBUNGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW
BERBANTUAN MEDIA *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
(IPS) KELAS V A DI MADRASAH IBTIDAIYAH ALMAARIF 09**

RANDUAGUNG

Oleh : Afifatul Khoridah

NIM: 197726126

ABSTRAK

Pada artikel ini, terdapat lebih dari sepuluh jurnal nasional yang berfokus pada model pembelajaran word square, dan hasil dari beberapa penelitian yang berfokus pada model pembelajaran wors square. Hasil penelitian ini dianalisis menggunakan hasil penelusuran database jurnal online. Menurut penelitian konsep yang dilakukan pada berbagai jurnal, model square adalah pengembangan dari model pembelajaran ceramah. Diharapkan siswa selalu aktif dan dapat menemukan cara belajar yang paling cocok untuk mereka. Guru hanya bertindak sebagai perantara, fasilitator, dan teman yang membantu siswa belajar. Word Square ini akan meningkatkan pendidikan ceramah. Selain itu, dari hasil penelitian jurnal, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian word square rata-rata juga

Kata Kunci : Word Square, Model Pembelajaran.

ABSTRACT

This article presents an analysis of the journal's contents based on multiple research findings centered around the worst square learning model. Based on the outcomes of online journal database searches, the research journal results were examined. About ten national periodicals that concentrate on the word square learning model are mentioned in this article. The word square model is an evolution of the lecture learning model, according to the findings of concept studies published in a number of publications. It is required of students to be engaged learners who can adjust their learning style. The role of the instructor is limited to that of a friend, mediator, and facilitator who helps pupils build their knowledge. This Word Square will make the presentation stronger.

Keywords: Word Square, Learning model

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting untuk membantu siswa berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan mereka, serta membangun kepribadian dan akhlak yang baik. Pendidikan juga bertujuan untuk membangun individu yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional)¹ Namun pada kenyataannya, penerapan dari undang undang tersebut belum menampakkan hasil yang sebenarnya.

Model pembelajaran yang tidak maksimal sering membuat siswa kurang memahami apa yang disampaikan, yang mengakibatkan penurunan minat siswa untuk belajar. Kondisi seperti ini sering terlihat selama pembelajaran di Sekolah Dasar, terutama dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Guru meminta siswa untuk mencatat apa yang mereka pelajari saat mereka menyampaikan pelajaran. Akibatnya, beberapa siswa menganggap pelajaran IPS membosankan dan tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Meskipun demikian, IPS memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari siswa. Pemahaman IPS tentang materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya Indonesia di MI ALMAARIF 09 RANDUAGUNG masih kurang, seperti yang ditunjukkan oleh nilai IPS yang buruk untuk materi tersebut karena banyak anak memiliki nilai di bawah standar. Pembelajaran yang kurang menarik minat peserta didik perlu mengalami perubahan, salah satunya dengan melakukan inovasi pada model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam proses pembelajaran.

Hal tersebut menjadi salah satu factor penentu berhasil atau tidaknya pembelajaran bagi peserta didik pada materi yang disampaikan. Sesuai dengan tujuan untuk merubah proses pembelajaran menjadi aktif, inovatif, kreatif dan

¹ Presiden RI, "Undang-Undang (UU) No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional [JDIH BPK RI]," *JDIH Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2003)*: 37.

menyenangkan, maka perlu adanya model pembelajaran yang diharapkan sesuai dengan pembelajaran IPS yang dirancang oleh guru agar menarik peserta didik. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Word Square* berbantu media kertas.

Salah satu model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk berinteraksi satu sama lain adalah model pembelajaran kooperatif tipe word square. Model pembelajaran tipe ini adalah peserta didik bekerja sama dalam kelompok kecil dan saling membantu dalam belajar dapat memotivasi peserta didik, memanfaatkan seluruh energi sosial peserta didik, saling mengambil tanggung jawab. Model pembelajaran tipe word square membantu peserta didik belajar menemukan topik-topik materi pelajaran sesuai dengan konten dan keadaan peserta didik dalam lingkungan mereka. Menemukan kata-kata yang sesuai dengan permasalahan yang diberikan selama pembelajaran.² Model pembelajaran *Word Square* adalah model pembelajaran kooperatif yang memudahkan kemampuan menjawab pertanyaan dalam kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Model tersebut hamper sama dengan teka teki silang, perbedaanya yaitu jawaban sudah ada dan disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan berisi huruf sebagai pengecoh. Tujuan huruf pengecoh bukan untuk mempersulit siswa, namun melatih sikap teliti dan kritis. Menurut Trianto (2014:53)³ bahwa model pembelajaran adalah, kerangka konseptua; yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang modul ajar serta melaksanakan pembelajaran.

Oleh karena itu hal hal yang harus diperhatikan ketika memilih model pembelajaran antara lain yaitu materi pembelajaran, jam pembelajaran, tingkat perkembangan kognitif siswa, lingkungan belajar dan fasilitas penunjang yang tersedia, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tercapai.

² Akhmad Syahid and Syamsul Bachri, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar," *Education and Learning Journal* 1, no. 1 (2020): 1.

³ Trianto (2003). Model Pembelajaran

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelatif. “Penelitian korelatif bertujuan untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu”.⁴ Penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian yang bersifat korelatif karena penulis ingin mengetahui bagaimana hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Penelitian ini hendak mencari ada tidaknya hubungan penerapan metode kooperatif jigsaw berbantu media word square untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di MI Almaarif 09 Randuagung. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti pasti menitik beratkan perhatian atau fokus terhadap sesuatu yang diteliti yaitu objek penelitian. Variabel dapat diartikan sebagai sesuatu yang akan menjadi objek dalam penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu:

1. Variabel Bebas

variabel bebas adalah variabel mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan variabel tergantung.⁵

2. Variabel Terikat adalah variabel tergantung (*dependent variabel*)

Adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian ini variabel bebas (Y) adalah pembelajaran kooperatif jigsaw berbantu media *word square*. Sedangkan, variabel terikat (X) adalah hasil belajar siswa kelas V A pada mata pelajaran IPS. Berikut daftar tabel untuk kriteria nilai hasil belajar yang didapat peneliti melalui kurikulum sekolah yang telah ditetapkan di MI Almaarif 09 Randuagung .

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), p. 270

⁵ Sugiyono, ‘Variabel Bebas’, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2011, 61.

Tabel 2.1

Kriteria Hasil Belajar

Simbol-simbol nilai		Predikat
Angka	Huruf	
80-100	A	Sangat Baik
70-79	B	Baik
60-60	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode kuantitatif. Ada beberapa pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu angket dan dokumentasi.

1. Angket (kuisisioner)

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.⁶ Angket merupakan pengambilan data dengan cara memberikan lembaran pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab peserta didik.

Angket dapat dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu tergantung sudut pandangan yaitu cara menjawab, dari jawaban yang diberikan, dan dari bentuknya.

a. Dipandang dari cara menjawab

- 1) Angket terbuka, memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
- 2) Angket tertutup, yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal menjawab.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, p. 194

- b. Dipandang dari jawaban.
 - 1) Angket langsung, yaitu menjawab tentang dirinya
 - 2) Angket tidak langsung, yaitu jika responden menjawab tentang orang lain.
- c. Dipandang dari bentuknya
 - 1) Kuesioner pilihan ganda, yang dimaksud adalah sama dengan angket tertutup.
 - 2) Kuesioner isian, yang dimaksud angket terbuka
 - 3) *Rating-scale* (skala bertingkat) yaitu sebuah pertanyaan diikuti oleh kolom-kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan, misalnya dimulai dari sangat setuju sampai ke sangat tidak setuju.⁷

Berdasarkan penjelasan di atas, jenis angket yang penulis gunakan untuk mendapatkan data adalah angket berstruktur yaitu yang berisi pernyataan-pernyataan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang ada untuk mengumpulkan data tentang penggunaan metode diskusi. Angket yang penulis gunakan adalah angket pilihan ganda dengan alternatif jawaban, yaitu a, b, c, dan d sebanyak 20 item. Sedangkan untuk memberikan penilaian pada setiap alternatif yang telah disediakan dalam angket adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban Sangat setuju diberi skor 4, selalu.
- b. Untuk jawaban Setuju diberi skor 3, sering.
- c. Untuk jawaban Tidak setuju diberi skor 2, kadang-kadang.
- d. Untuk jawaban Kurang setuju diberi skor 1, kurang.

Kemudian penelitian hasil angket, penulis menggunakan pedoman kriteria penilaian hasil angket yang jenis skalanya adalah skala likert dan jenis angketnya adalah angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti

⁷ Ibid Ubaidillah, Statistik Pembelajaran, Riset dan Praktik (Nusa Media, 2009), pp...70

menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁸

Berdasarkan penjelasan di atas, dokumentasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam mengumpulkan informasi mengenai data-data yang diperlukan dalam penelitian. penelitian ini digunakan untuk memperoleh dokumen sejarah sekolah, dokumen bagan organisasi, dokumen tentang pendidik, pegawai dan peserta didik, serta dokumen hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diperoleh.⁹ instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Rancangan kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Instrumen untuk metode angket (kuesioner) adalah soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengetahui hubungan metode diskusi.

Tabel.2.2
Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	No.Item	Item
Variabel Bebas (x) Penggunaan Metode Jigsaw berbantu media <i>word square</i> .	1. Menumbuhkan rasa senang hati bagi peserta didik	1,2,3,4	4
	2. Melatih pemahaman peserta didik.	5,6,7,8	4
	3. Melatih focus peserta didik.	9,10,11,12	4

⁸ Ibid., p. 201

⁹ Ibid., p. 203

	4. Membiasakan rasa solidaritas antar teman	13,14,15,16	4
	5. Merangsang kreativitas peserta didik.	17,18,19,20	4
Variabel Terikat (y) Hasil belajar siswa	1. Diambil dari data dokumentasi nilai harian atau uts peserta didik.	21,22,23	3
	2. Membandingkan nilai <i>pre-test</i> dan <i>post test</i>	24,25	2
Jumlah item			25

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seperangkat tes objektif yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda, dimana angket itu diuji cobakan kepada siswa kelas V A guna memperoleh gambaran mengenai validitas dan reliabilitas tersebut

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas atau kriteria tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid mempunyai kriteria rendah.¹⁰ Instrumen dikatakan valid apabila mampu dan mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Untuk menguji tingkat validitas instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut, dengan langkah bisa disebut dengan kegiatan uji

¹⁰ Ibid Ubaidillah, Statistik Pembelajaran, Riset dan Praktik (Nusa Media, 2009), pp...70

coba instrumen. Apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan yang seharusnya, maka instrumennya sudah baik atau sudah valid. Untuk mengetahui ketepatan data ini diperlukan uji validitas yang menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *product moment*

x^2 : Jumlah seluruh skor variabel x setelah dikuadratkan

y^2 : Jumlah seluruh skor variabel y setelah dikuadratkan

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya sesuai kenyataan maka berapapun diambil akan tetap sama. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.¹¹

Untuk menguji keandalan seperangkat tes, penulis akan menggunakan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

Rumus Spearman Brown :

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan :

r_{11} : reliabilitas instrumen

r_{xy} : indeks korelasi antara dua belahan instrumen¹²

¹¹ Ibid Ubaidillah, Statistik Pembelajaran, Riset dan Praktik, pp...70

¹² Ibid Ubaidillah, Statistik Pembelajaran, Riset dan Praktik, pp...70

Data yang terkumpul adalah data kuantitatif (nilai angka) dari hasil belajar siswa peserta didik masing-masing kelas unit sampel. Dalam penelitian ini yang akan dipergunakan dalam menganalisis data tersebut adalah menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji linieritas melalui program aplikasi SPSS.

SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) adalah program aplikasi yang memiliki kemampuan analitik statistik cukup tinggi, memproses data statistik secara cepat dan tepat, mengeluarkan output (informal) yang di kehendaki para pengambil keputusan.

SPSS merupakan salah satu .software yang dapat digunakan untuk membantu, pengolahan, penghitungan, dan analisis data secara statistic. Di bawah operasi windows, SPSS menawarkan banyak kemudahan dalam pengoperasiannya.¹³

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus dipenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal, jika data tidak berdistribusi normal maka alternative yang digunakan adalah statistic non parametric yaitu dengan menggunakan uji liliefors dengan melihat nilai pada kolmogorovsmirnov. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih dari 0,05.¹⁴

Adapun langkah-langkah untuk uji normalitas sebagai berikut: Klik analisis → deskriptif statistik → explorer maka akan terbuka dialog. Klik variable masukkan ke kotak dependen list, klik plots kemudian pada kotak dialog explorer dikasih centang pada normality plots with tests. Klik continue → klik oke.

b. Uji Homogenitas

¹³ Suwanto, Pratikum Komputer Bisnis, (Metro, UM Metro, 2016), p. 39

¹⁴ Ibid Ubaidillah, Statistik Pembelajaran, Riset dan Praktik, pp...70

Jika sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian kesamaan dua varians atau uji homogen. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah:

- 1) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.
- 2) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Adapun langkah-langkah untuk uji homogenitas sebagai berikut:

Klik analisis \rightarrow compare means \rightarrow one-way anova maka masukkan variabel yang di uji pada kolom dependent, klik options lalu centeng homogeneity of variance test. Klik continue \rightarrow klik oke.

c. Uji Linearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dua variable mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai persyaratan dalam analisis korelasi dan analisis regresi linier.

Adapun langkah-langkah untuk uji linearitas sebagai berikut:

Klik analisis \rightarrow compare means \rightarrow means maka terbuka kota dialog means, klik variable x dan masukan ke kotak dependen, klik variable y dan masukkan ke kolom independen. Klik options pada kotak dialog means: options beri tanda centeng pada test for linearity klik continue. Klik oke.¹⁵

Kemudian dalam menganalisis data penelitian atau uji hipotesis, akan menggunakan rumusan product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{((n \sum_{i=1}^n x_i y_i) - (\sum_{i=1}^n x_i)(\sum_{i=1}^n y_i))}{\sqrt{((n \sum_{i=1}^n x_i^2) - (\sum_{i=1}^n x_i)^2)((n \sum_{i=1}^n y_i^2) - (\sum_{i=1}^n y_i)^2)}}$$

Keterangan :

¹⁵ Ibid Ubaidillah, Statistik Pembelajaran, Riset dan Praktik, pp...72-73

r_{xy} : Koefisien korelasi variabel x dan variabel y

x_1 : nilai data ke- i untuk kelompok variabel x

y_1 : nilai data ke- i untuk kelompok variabel y

N : banyak data

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang penggunaan metode diskusi terdapat 40 peserta didik yang menjadi sampel, diketahui bahwa sebanyak 17 peserta didik menjawab penggunaan metode JIGSAW berbantu media *word square* dalam proses pembelajaran tinggi (43%), 23 peserta didik menjawab penggunaan metode JIGSAW dalam proses pembelajaran sedang (57%), dan tidak ada peserta didik yang menjawab penggunaan metode JIGSAW berbantu media *word square* dalam proses pembelajaran kurang. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan metode JIGSAW berbantu media *word square* untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VA di MI Almaarif 09 Randuagung tergolong sedang. Berdasarkan tabel distribusi frekuensi tentang hasil belajar peserta didik, terdapat 2 peserta didik yang memperoleh hasil belajar baik sekali (5%) dan 7 peserta didik yang memperoleh hasil belajar baik (17,5%), dan 23 peserta didik memperoleh hasil belajar cukup (57,5%) Dari data tersebut, maka dapat dipahami hasil belajar peserta didik kelas VA MI almaarif 09 Randuagung adalah cukup.

Berdasarkan hasil pengujian dengan SPSS, didapatkan nilai signifikansi uji normalitas dengan nilai = 0,028 > 0,05 maka kesimpulannya H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji homogenitas variabel hasil belajar IPS kelas VA adalah sebesar 0,06 > 0,05, artinya data variabel hasil belajar PAI mempunyai varian yang sama atau homogen. Demikian dengan nilai signifikansi uji linearitas yaitu = 0,523 > 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikansi antara variabel x dan variabel y .

Selanjutnya berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus product moment, diperoleh harga $r_{xy} = 0,411$, Langkah selanjutnya

adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel 5%, yang lebih dahulu dicari nilai $df = N - nr = 40 - 2 = 38$, dengan df sebesar 38 maka dapat diperoleh harga titik r sebagai berikut: $N = 38$ pada taraf signifikan 5% = 0,320 dan 1% = 0,413. Dengan demikian r hitung 0,411 lebih besar dari rtabel, baik pada taraf signifikan 5% atau 1% dan dapat diformasikan sebagai berikut $0,320 < 0,411 < 0,413$.

Berdasarkan pada tabel interpretasi r product moment yaitu:

0,20 – 0,40 = rendah

0,40 – 0,60 = sedang

0,60 – 0,80 = tinggi

0,80 – 1,00 = sangat tinggi

Berdasarkan pedoman tersebut, berdasarkan r_{xy} yaitu ada korelasi yang positif antara variabel x dan variabel y . Diperoleh r hitung 0,411 terletak antara 0,40 – 0,60 yang memiliki signifikansi sedang, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara penggunaan metode JIGSAW berbantu media *word square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Almaarif 09 Randuagung atau hipotesis penelitian H_a diterima.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan tabel interpretasi “ r ” product moment menyatakan nilai r_{xy} atau r hitung sebesar 0,411 lebih besar dari rtabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,320. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penggunaan metode JIGSAW berbantu media *word square* untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Almaarif 09 Randuagung. Selanjutnya pada tabel interpretasi r product moment yaitu:

0,20 – 0,40 = rendah

0,40 – 0,60 = sedang

0,60 – 0,80 = tinggi

0,80 – 1,00 = sangat tinggi

Berdasarkan pedoman tersebut, yaitu ada korelasi yang positif antara variabel x dan variabel y . Diperoleh r hitung 0,411 terletak antara 0,40 – 0,60 yang memiliki signifikansi sedang, dengan demikian dapat diketahui bahwa ada hubungan antara penggunaan metode JIGSAW berbantu media *word*

square untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MI Almaarif 09
Randuagung atau hipotesis penelitian H_a diterima.

STAIMA AL-HIKAM

DAFTAR PUSTAKA

Hidayat, Anwar, 'Hipotesis Penelitian Adalah: Penjelasan Lengkap',
14 Oktober, 2012, pp. 1–11
<https://www.statistikian.com/2012/10/hipotesis.html>

Karya, I wayan, 'ASUMSI DASAR TEORI KOGNITIF,
BEHAVIORISTIK DAN HUMANISTIK', *Bawi Ayah: Jurnal
Pendidikan Agama Dan Budaya Hindu*, 8.2 (2019), 40–48
<https://doi.org/10.33363/ba.v8i2.295>

Kuncoro, Irfan, 'Model Pembelajaran Kooperatif Learning Dalam
Efektivitas Pembelajaran', *Al Wafi : Journal of Islamic Studies*, 1.1
(2022), 37–46

Kurniasari, Ni Pd. Mirah, Ni Md. Setuti, and I Gd. Margunayasa,
'Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media
Gambar Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv Sd Gugus V
Kecamatan Tegallalang', *MIMBAR PGSD Undiksha*, 1.1 (2013)

Kurniawan, Budi, Ono Wiharna, and Tatang Permana, 'Studi Analisis
Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran
Teknik Listrik Dasar Otomotif', *Journal of Mechanical Engineering
Education*, 4.2 (2018), 156 <<https://doi.org/10.17509/jmee.v4i2.9627>>

Marta, Rusdial, 'Peningkatan Hasil Belajar IPS Dengan
Menggunakan Model Word Square Sekolah Dasar', *Lembaran Ilmu
Kependidikan*, 46.1 (2017), 35–40
<<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/LIK>>

Masgumelar, Ndaru Kukuh, and Pinton Setya Mustafa, 'Teori Belajar
Konstruktivisme Dan Implikasinya Dalam Pendidikan', *GHAITSA:
Islamic Education Journal*, 2.1 (2021), 49–57
<<https://siducat.org/index.php/ghaitsa/article/view/188>>

Miftahuddin, Miftahuddin, 'Revitalisasi IPS Dalam Perspektif
Global', *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 27.2 (2016), 267–84
<<https://doi.org/10.33367/tribakti.v27i2.269>>

Miguel, J. F.San, M. González, A. Gascón, J. Moro, J. M. Hernández,
F. Ortega, and others, 'Lymphoid Subsets and Prognostic Factors in
Multiple Myeloma', *British Journal of Haematology*, 80.3 (1992),
305–9 <<https://doi.org/10.1111/j.1365-2141.1992.tb08137.x>>

Ningsih, Ningsih, 'APLIKASI TEORI BELAJAR
KONSTRUKTIVISME DALAM PEMBELAJARAN BAHASA

ASING', *FOUNDASIA*, 9.1 (2019)
<<https://doi.org/10.21831/foundasia.v9i1.26159>>

Nurrita, 'Kata Kunci : Media Pembelajaran Dan Hasil Belajar Siswa',
Misykat, 3 (2018), 171–87

Restrepo Klinge, Santiago, '*Pengaruh Model Word Square Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas Iv Sdn Trianto*'. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi Dan Implementasi Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uno, Hamzah dan Nurdin Mohamad. 2014. *Belajar dengan Pendekatan Paikem: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara.

STAIMA AL-HIKAMAH